

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis tertuju pada “*field Reserch*” atau riset lapangan. Riset lapangan ini, adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berkaitan dengan penelitian.¹

Penelitian ini merupakan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dan peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraiannya yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Untuk mencari data selengkapya, berhubungan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang kegiatan pembelajaran dan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris.³ Bentuk pendekatan kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu penelitian yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. Lebih menikmati keadaan gejala sebagaimana apa adanya, membiarkan objek sebagai subjek, dan peneliti tidak terlalu dalam menafsirkan apa yang ada karena cara tersebut dipandang mempertinggi subjektivitas penelitian.⁴

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 130.

³ Masyhuri dan M Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 13.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 88.

Sifat pendekatan kualitatif ini adalah terbuka, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu meneliti suatu kondisi, ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Bentuk deskripsi pada penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara..

B. Fokus di Lokasi Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini gejala itu *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan “situasi sosial” yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵

Dari penelitian sendiri yang menjadi sorotan situasi sosial tersebut adalah:

1. Tempat (*Place*)

Di sini yang menjadi tempat peneliti dalam penelitian ini adalah SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

2. Pelaku (*Actor*)

Pelaku yang paling utama adalah kepala sekolah, dan selanjutnya menyebar keseluruh komponen-komponen yang akan penulis teliti meliputi, waka kurikulum dan guru.

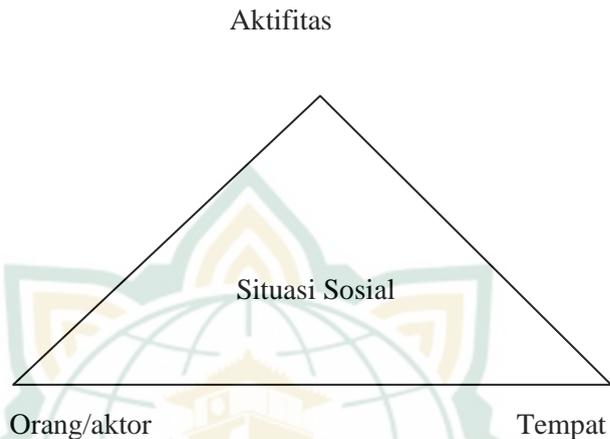
3. Aktivitas (*Activity*)

Dari judul tesis ini yang menjadi sorotan adalah bagaimana manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

Dari ketiga aspek tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut:

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid I*, 285.

Gambar 3.1
Fokus Penelitian



C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh dari peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*Interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer yang dituju di sini meliputi : Kepala sekolah dan guru, dan guru PAI SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

Tidak semua orang secara otomatis menjadi subyek penelitian. Latar belakang ditetapkannya pendidik pendidikan agama Islam di SMK Walisongo Pecangaan Jepara, kepala sekolah, kepala bidang kurikulum sebagai informan kunci (*key information*) bagi peneliti, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan di SMK Walisongo Pecangaan Jepara;
- b) Mereka mengetahui secara langsung tentang persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti;
- c) Mereka lebih menguasai berbagai informasi secara akurat dengan proses yang terjadi di SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.⁶ Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang tahu tentang situasi sosial tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut;

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) cara pengumpulan data dengan dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).⁷ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan lain sebagainya terkait dengan penelitian di SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

2. Metode Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara beda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), 10.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Tesis*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 2006), 104.

berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bias berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.⁸

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui Tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain, misalnya dunia kehidupan orang gelandangan, suku terpencil, tukang becak, kaum elit, pemuda zaman kini, dan sebagainya. Dari bahan-bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.⁹ Dalam interview ini, sebagai sasaran penulis yaitu:

- a. Kepala Sekolah; untuk memperoleh data tentang situasi umum sekolah dan keadaan yang terkait dengan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara
- b. Wakil Kepala Sekolah; untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara.
- c. Guru PAI; untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Tesis*, 105.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VI, 2003), 114-115.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Studi dokumentasi ialah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sarana prasarana, pemanfaatan, pengelolaan, serta keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan dalam pembelajaran. dan juga mengenai untuk memperoleh data tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹

Ketekunan pengamatan data ini dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) untuk mewujudkan budaya religius di SMK Walisongo Pecangaan Jepara.

Hal ini sejalan dengan siklus penelitian yang menerangkan pengumpulan dan analisis data secara berkesinambungan. Pengamatan ini dilakukan hingga peneliti menemukan adanya konsistensi pemunculan data dan bukti-bukti pendukung data penelitian.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Tesis*, 112

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Triangulasi yang digunakan digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan situasi atau kegiatan dengan hasil wawancara serta data dokumentasi. Selain itu, triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh. Sehingga dapat ditemukan data yang akurat dan valid.

3. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Hal ini dapat dilakukan dengan cara peneliti datang ke pemberi data (informan), kemudian peneliti menyampaikan temuannya. Apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Hubberman, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sebagaimana berikut:¹⁴

1. Koleksi Data (*Collection Data*).

Mengumpulkan data/mengoleksi data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai dengan yang di inginkan oleh peneliti.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.